

**KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI DALAM MENJALIN KOMUNIKASI  
SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Disusun oleh:

**Tsuwaibah Ummul Inayah**

**2021111186**

ASAL BUKU INI : Penulis  
PENERBIT/HARGA :  
TGL. PENERIMAAN : Jan 2017  
NO. KLASIFIKASI : PAI 17.061 INAK...  
NO. INDUK : 1721067

**JURUSAN TARBIYAH PRODI PAI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2016**

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : TSUWAIBAH UMMUL INAYAH

NIM : 2021111186

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI DALAM MENJALIN KOMUNIKASI SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**" adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan yang dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Mei 2016



**TSUWAIBAH UMMUL INAYAH**

NIM. 2021111186

**Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag**  
Jl. Sadewa No. 09  
Panjang Indah Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 eksemplar  
Hal : Skripsi  
Sdri. Tsuwaibah Ummul  
Inayah

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di-  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : TSUWAIBAH UMMUL INAYAH

NIM : 2021111186

JUDUL : **KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI DALAM MENJALIN  
KOMUNIKASI SISWA KELAS VIII DI SMP  
MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikun Wr. Wb.*

Pekalongan, Juni 2016

Pembimbing



**Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag**

NIP. 195507041985032001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575.  
Faks.(0285) 423418 Email: [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net),  
[Stain-pkl@hotmail.com](mailto:Stain-pkl@hotmail.com) Pekalongan


**PENGESAHAN**


Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **TSUWAIBAH UMMUL INAYAH**  
NIM : **2021 111 186**  
Judul Skripsi : **KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI DALAM  
MENJALIN KOMUNIKASI SISWA KELAS VIII  
DI SMP MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 1 Juni 2016 dan dinyatakan lulus serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji**

  
**Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M**  
Ketua

  
**Hj. Nur Khasanah, M.Ag**  
Anggota

Pekalongan, 1 Juni 2016  
Ketua

  
**Dr. H. Ade Dedi Rahayana, M.Ag**  
NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang bapak Agus Mu'arif dan ibu Zubaidah yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh keikhlasan, mengasuh, mendidik dan mendoakan demi kesuksesan anak-anaknya.
2. Kakak-kakak yang senantiasa memberikan semangat dan doa dalam menempuh studi ini.
3. Teman *sharing* dalam segala hal Gilang Gintaka.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan STAIN Pekalongan yang selalu memberikan semangat selama proses pembelajaran dan penyusunan skripsi. Fitri Nur Afina. Nurul Apriliani. Wildan Faza. Andy Yoga Syahputra, Musofakhah, Dian Nurul Aini, Nur Asfiyani dan Devita Anggraeni.
5. Pihak-pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

## MOTO

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الدَّلَّةُ أَيْنَ مَا اتَّفَقُوا الإِبْحَالَ مِنْ اللَّهِ وَحَبْلِ مَنْ النَّاسِ وَبَاءُ وَبِعَضْبِ  
مَنْ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ، ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ  
الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ، ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ.

Artinya:

“Mereka diliputi kehinaan dimana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah SWT dan tali (perjanjian) dengan manusia dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah SWT dan mereka diliputi kerendahan. Yang demikian itu karena mereka membunuh para Nabi tanpa alasan yang benar, yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas”(QS. Ali Imron: 112).

## ABSTRAK

Inayah, Tsuwaibah Ummul. 2016. *Kompetensi Sosial Guru PAI dalam Menjalinkan Komunikasi Siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pekalongan*. Skripsi Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan.  
Pembimbing : Dra. Hj. Fatikhah. M.Ag.

Kata Kunci : *Kompetensi sosial guru, komunikasi siswa.*

Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik, guru sebagai pendidik harus memiliki beberapa kompetensi salah satunya adalah kompetensi sosial. Dengan adanya kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru maka komunikasi yang efektif pun akan terjalin antara guru dengan siswa. Dalam pembelajaran PAI (tarikh) di SMP Muhammadiyah misalnya, guru tarikh menjalankan komunikasi yang baik dengan siswa, baik berupa penyampaian gagasan, materi pelajaran ataupun tentang kondisi siswa. Adanya komunikasi antar guru tarikh dengan siswa ini membuat siswa merasa nyaman dan tidak enggan untuk menyampaikan pendapat, keinginan ataupun permasalahan kepada guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu: “Bagaimana kompetensi sosial guru PAI di SMP Muhammadiyah Pekalongan dan bagaimana komunikasi antara guru PAI dengan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pekalongan?”. Tujuannya yaitu untuk mengetahui kompetensi sosial dari guru PAI dan komunikasi antara guru PAI dengan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pekalongan. Kegunaan teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan kompetensi sosial guru sehingga dapat menjalin komunikasi yang efektif dengan siswa. Kegunaan praktis diharapkan berguna untuk memberikan acuan kepada kepala sekolah dan guru tentang pentingnya kompetensi sosial dalam menjalin komunikasi siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data-data yang diperlukan digali dengan metode observasi, interview dan dokumentasi. Adapun metode analisis datanya menggunakan analisis deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa guru PAI di SMP Muhammadiyah Pekalongan mempunyai kompetensi sosial yang baik sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Komunikasi yang terjalin antara guru PAI dan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pekalongan termasuk kategori baik. Bisa dilihat dari guru tarikh yang memenuhi hal-hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam menjalin komunikasi dengan siswa diantaranya, respect, empathy, audible, clarity dan humble.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Ilahi Robbi, Allah SWT. Berkat karunia dan inayah-Nya kita masih diberikan kesempatan untuk menikmati indahny iman dan islam hidup di dunia ini dan semoga terus berlanjut di kehidupan akherat kelak. Sholawat serta salam tetap peneliti limpahkan kepada Baginda Rosulullah SAW, dengan perjuangannya sehingga sampai saat ini dapat merasakan sungguh luar biasanya menjalani kehidupan di dunia ini dalam naungan Islam *rahmatanlil' alamin*. Semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti. Aamiin..

Terselesaikannya skripsi ini bukanlah semata-mata hasil jerih payah dari peneliti sendiri, tetapi banyak pihak yang ikut membantu memberikan dorongan dengan semangat arahan, koreksi dan bimbingan didalamnya. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Ibu Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag, selaku dosen pembimbing atas masukan dan keikhlasannya memberikan waktu, tenaga dan pemikiran serta bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh civitas akademik STAIN Pekalongan yang telah memberi bantuan, kemudahan dan fasilitas selama peneliti kuliah di STAIN Pekalongan.



5. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama peneliti menimba ilmu.
6. Seluruh teman-teman peneliti dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Aamiin..

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan peneliti berharap semoga skripsi yang peneliti sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin..

Pekalongan, Mei 2016

Peneliti

**TSUWAIBAH UMMUL INAYAH**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN NOTA PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Berfikir.....	10
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	15

### BAB II KOMPETENSI SOSIAL DAN KOMUNIKASI SISWA

A. Kompetensi sosial	
1. Pengertian Kompetensi sosial.....	17
2. Ruang lingkup Kompetensi sosial.....	19
B. Komunikasi siswa	
1. Pengertian komunikasi .....	29
2. Komponen Komunikasi.....	30
3. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berkomunikasi.....	31
4. Tujuan komunikasi.....	34

**BAB III KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI DALAM MENJALIN KOMUNIKASI SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah Pekalongan

1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah Pekalongan ..... 35
2. Visi, Misi dan Tujuan sekolah..... 37
3. Data siswa..... 39
4. Data guru dan tenaga kependidikan ..... 39
5. Daftar Guru, dan Karyawan . ..... 41
6. Struktur Organisasi..... 42

B. Kompetensi sosial Guru Tarikh di SMP Muhammadiyah Pekalongan.. 44

C. Komunikasi antara Guru Tarikh dengan Siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pekalongan ..... 55

**BAB IV ANALISIS KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI DALAM MENJALIN KOMUNIKASI SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

A. Analisis Kompetensi sosial guru tarikh di SMP Muhammadiyah Pekalongan..... 64

B. Analisis komunikasi antara guru tarikh dengan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pekalongan ..... 72

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 78

B. Saran-saran ..... 81

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. CATATAN LAPANGAN
4. SURAT IJIN PENELITIAN
5. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
6. DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Daam kehidupan suatu negara pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.<sup>1</sup> Manusia yang berkualitas dapat ditunjukkan melalui kemampuannya dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuan yang diperolehnya inilah manusia diperhitungkan untuk mampu memberikan manfaat kepada orang lain sebagai pengembangan dan penanaman ilmu pengetahuan. Kemudian dalam rangka penanaman inilah manusia berperan sebagai guru yang mendidik, membimbing, mengarahkan, mengawasi, memfasilitasi dan sebagainya.

Guru merupakan pihak yang paling berperan dalam hal ini. Guru dituntut aktif dalam setiap pembelajaran. Pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu menghasilkan perubahan daam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai, dan sikap dalam diri anak. Pendidikan merupakan suatu usaha mengubah tingkah laku yang diharapkan, yang meliputi tiga aspek yaitu: Pertama, aspek kognitif meliputi perubahan daam segi penguasaan ilmu pengetahuan dan perkembangan pengetahuan tersebut. Kedua, aspek afektif yaitu meliputi perubahan-perubahan segi mental, perasaan, dan

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 15.

kesadaran. Ketiga, aspek psikomotorik yaitu bersangkutan dengan keterampilan yang lebih bersifat konkret.<sup>2</sup>

Sekolah adalah sarana sebagai penunjang pembelajaran dimana siswa menuntut ilmu selain itu, ada faktor yang menunjang terhadap kelangsungan pendidikan yaitu dengan adanya guru yang berkualitas yang mengantar anak didiknya menuju gerbang kesuksesan. Terlebih lagi ditengah lintasan perjalanan zaman dengan teknologi yang semakin canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai, sehingga potret pendidikan masa depan tercermin dari potret guru yang berkualitas, dan gerak maju pendidikan berbanding lurus dengan citra guru di tengah masyarakat.<sup>3</sup>

Kemampuan guru dalam mendidik tidak hanya mampu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperolehnya, namun juga mampu menerapkan dan menyampaikan bagaimana ia mengajarkan ilmunya tersebut sehingga dapat dipraktekkan oleh siswa. Ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Kompetensi sosial merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Dalam hal ini guru memiliki posisi yang strategis dalam pembelajaran dimana bersentuhan langsung dengan siswa.<sup>4</sup> Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi

---

<sup>2</sup> Zakia Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 197.

<sup>3</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5.

<sup>4</sup> Masnur, Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 6.

secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.<sup>5</sup>

Dalam skripsi ini peneliti akan membahas tentang kompetensi sosial dan komunikasi yang dimiliki oleh guru PAI di SMP Muhammadiyah Pekaiongan. Dalam hal ini adalah guru PAI yang mengampu mapei tarikh. Peneliti memilih guru PAI yang mengampu tarikh sebagai subyek penelitian ini dilatarbelakangi karena peneliti melakukan pengamatan saat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP tersebut kurang lebih selama 1,5 bulan, sehingga peneliti sudah cukup mengetahui mengenai guru tarikh tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk menelitinya dan menjadikan beliau sebagai subjek penelitian untuk karya tulis peneliti (skripsi).

Guru tarikh seperti halnya guru mata pelajaran lain yang dituntut mempunyai kompetensi sosial dan komunikasi yang baik untuk menunjang pembelajaran.

Dengan penerapan kompetensi sosial dapat membuat pembelajaran menjadi harmonis. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Februari 2015, guru tarikh tersebut dapat membangun komunikasi yang efektif kepada sesama guru, masyarakat sekitar, tak terkecuali kepada peserta didik pun demikian. Keakraban, canda dan gurauan terlontarkan ketika berkomunikasi. Dan komunikasi yang baik itu juga diterapkan dalam pembelajaran.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Lihat Penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pasal 10 ayat (1)

<sup>6</sup> Hasil pengamatan pada tanggal 20 Februari 2015.

Adanya hubungan komunikasi antar guru dan siswa akan melahirkan suatu perbincangan terhadap masalah yang sedang atau akan dihadapi oleh siswa. Dalam berkomunikasi tidak mesti harus guru yang memulai, anak pun dapat memulainya. Disini unsur kepentingan sangat menentukan. Ketika guru merasa berkepentingan untuk menyampaikan sesuatu kepada siswa, maka gurulah yang memulai pembicaraan. Ketika siswa berkepentingan untuk menyampaikan sesuatu kepada guru, maka siswalah yang memulai pembicaraan. Pesan yang ingin disampaikan itu bisa berupa gagasan, keinginan, atau maksud tertentu.<sup>7</sup>

Hal ini yang dilakukan oleh Pak Cipto selaku guru tarikh di SMP Muhammadiyah Pekalongan, beliau banyak melakukan komunikasi dengan siswanya. Baik berupa penyampaian gagasan, materi pelajaran ataupun tentang kondisi siswa. Adanya komunikasi antar guru dengan siswa ini membuat siswa merasa nyaman dan tidak merasa enggan untuk *curhat* atau menyampaikan pendapat, keinginan, permasalahan kepada gurunya. Tidak hanya itu, komunikasi yang terjadi selalu menggunakan intonasi yang dapat dimengerti siswa, intonasi yang sopan, memiliki nilai nilai dan norma norma, apalagi selalu disisipi oleh nilai nilai agamis. Diharapkan dengan adanya komunikasi yang baik ini, segala permasalahan atau keinginan siswa dapat tercakup dengan baik, sehingga permasalahan yang berhubungan dengan kesulitan belajar atau pemahaman terhadap materi pelajaran dapat diatasi.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> A.W. Wijaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), cet III, hlm 16

<sup>8</sup> Hasil pengamatan pada tanggal 20 Februari 2015.

Komunikasi yang efektif yang terjalin antara guru dengan siswa ini akan berdampak pada hasil dari pembelajaran pula. Siswa akan merasa senang dengan apa yang dilakukan oleh guru sehingga motivasi belajar meningkat dan adanya perubahan sikap atau ditentukan oleh cara mengajar dan juga bagaimana guru mampu membangun suasana ketika pembelajaran berlangsung.

Atas dasar itulah peneliti ingin melakukan penelitian mendalam lebih dari hanya sekedar mengamati seperti apa yang selama peneliti lakukan selama PPL, sehingga lahirlah judul **“Kompetensi Sosial Guru PAI Dalam Menjalin Komunikasi Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari deskripsi diatas, penelitian ini akan memfokuskan pada dua pokok bahasan, yaitu:

1. Bagaimana kompetensi sosial guru PAI di SMP Muhammadiyah Pekalongan ?
2. Bagaimana komunikasi antara guru PAI dengan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pekalongan ?

Dengan demikian judul yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kajian atau peneliti terhadap kompetensi sosial yang dimiliki oleh seorang guru dalam menjalin komunikasinya dengan siswa yang berlangsung dalam suasana kelas maupun diluar kelas yang menyenangkan dan harmonis, sehingga dapat menimbulkan efek yang positif terhadap siswa.



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi sosial yang dimiliki guru PAI di SMP Muhammadiyah Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan komunikasi antara guru PAI dengan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan kompetensi sosial guru sehingga dapat menjalin komunikasi yang efektif dengan siswa.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan acuan kepada kepala sekolah dan guru tentang pentingnya kompetensi sosial dalam menjalin komunikasi siswa.

### **E. Tinjauan Pustaka**

1. Analisis Teori

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan profesional, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup

penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.<sup>9</sup>

Dalam lampiran peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 dijelaskan bahwa indikator kompetensi sosial guru SMP/MTS meliputi:

- a. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua.
- c. Beradaptasi ditempat bertugas diseluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.<sup>10</sup>

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Komunikasi dengan Peserta didik* karya Dirman dan Cicih Juarsih menerangkan dalam menjalin komunikasi dengan peserta didik ada hal-hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru, diantaranya:

- a. Respect
- b. Empathy
- c. Clarity
- d. Audible
- e. Humble.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>E. Mulyasa, *Op. Cit*, hlm. 25-26.

<sup>10</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.

Dari analisis teori yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji kompetensi sosial yang dimiliki guru PAI dan komunikasinya dengan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pekalongan yang mempunyai tanggung jawab yang besar selain mendidik dan mengajar, ia sebagai pembina karakter dan kepribadian peserta didik sesuai dengan ajaran yang disampaikannya yang dapat dijadikan pedoman hidupnya baik kehidupan pribadi maupun sosial masyarakatnya.

## 2. Penelitian yang relevan

Laila Karimah mahasiswi STAIN Pekalongan dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Komunikasi Siswa dengan Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas V MIS Pasir Sari 02 Pekalongan Barat, fokus penelitiannya adalah seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari hubungan komunikasi antara seorang guru terhadap prestasi belajar peserta didik di MIS Pasir Sari 02 Pekalongan. Dan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa komunikasi siswa dengan guru di MIS Pasir Sari II Pekalongan Barat termasuk kategori cukup, karena nilai rata-rata angket sebesar 95 berada di interval 93-95 yang berarti cukup. Prestasi belajar siswa kelas V MIS Pekalongan Barat sebesar 71 berada di interval 71-85 yang berarti baik.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Dirman dan Cicih Juarsih, *Komunikasi dengan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 32-34

<sup>12</sup> Laila Karimah, Pengaruh Komunikasi Siswa dengan Guruterhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MIS Pasir Sari 02 Pekalongan, *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 19.

Rumiyati mahasiswi STAIN Pekalongan dalam skripsi yang berjudul Analisis Kompetensi Sosial Guru agama Islam di MTs Attaqwa Bandar Batang. fokus penelitiannya adalah kompetensi sosial guru pendidikan agama islam. Peneliti mengkaji kompetensi sosial yang mencakup pemahaman dalam berkomunikasi dan berinteraksi kepada peserta didik dan sesama pendidik, orang tua/wali peserta didik, serta masyarakat sekitar. Dan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa guru memahami konsep kompetensi sosial dengan baik sesuai dengan isi UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Kompetensi guru PAI MTs Attaqwa termasuk dalam kategori baik. Hal ini bisa dilihat dari jumlah nilai rata-rata guru PAI yang semuanya berada dalam kelas interval 10-14 yang merupakan kategori baik, dan hasil per indikator rata-rata mendapat nilai 4 yang merupakan kategori baik.<sup>13</sup>

Terlepas dari kedua penelitian tersebut, penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya dengan penelitian Laila Karimah adalah sama-sama mengkaji tentang komunikasi siswa. Adapun perbedaannya adalah dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada komunikasi guru dengan siswa yang kaitannya dalam kompetensi sosial yang dimiliki oleh seorang guru jadi tidak hanya komunikasi dengan siswa saja, tetapi dengan guru dan masyarakat juga, sedangkan penelitian Laila Karimah meneliti pengaruh komunikasi siswa dengan guru prestasi belajar siswa.

---

<sup>13</sup>Rumiyati, Analisis Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam MTs Attaqwa Batang, *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm.11-12.



Selanjutnya persamaan dengan penelitian Rumiwati adalah sama-sama mengkaji tentang kompetensi sosial guru. Adapun perbedaannya adalah dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kompetensi sosial guru dalam menjalin komunikasi dengan siswanya, sedangkan penelitian Rumiwati hanya meneliti tentang kompetensi sosial gurunya saja.

#### **F. Kerangka Berfikir**

Yaitu gambaran hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah ditentukan.<sup>14</sup>

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan guru.

Dalam kegiatan pendidikan pada umumnya dan dalam proses kegiatan belajar pada khususnya, komunikasi merupakan salah satu faktor utama yang turut serta dalam penentuan pencapaian tujuan pendidikan, atau dapat

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Press, 2011), hlm 13.

dikatakan bahwa komunikasi merupakan sarana atau media dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.

Komunikasi yang baik antara guru dan siswa akan berdampak pada hasil pembelajaran. Siswa akan merasa senang dengan apa yang dilakukan oleh gurunya berdasarkan gagasan tersebut, peneliti berasumsi bahwa dengan adanya kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru akan terjalin hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa karena dengan adanya hubungan baik antara siswa dengan guru akan melahirkan komunikasi yang baik pula.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.<sup>15</sup>

Adapun desain penelitian yang penulis gunakan adalah:

#### **a. Pendekatan penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>16</sup>

#### **b. Jenis penelitian**

---

<sup>15</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5.

<sup>16</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 140

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>17</sup>

Adapun lokasi dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu di SMP Muhammadiyah Pekaalongan.

## 2. Sumber Data Penelitian

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama.<sup>18</sup> Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Tarikh dan Guru kesiswaan dan Siswa.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari sumber pendukung.<sup>19</sup>

Adapun yang termasuk dalam sumber data sekunder yaitu dokumen SMP Muhammadiyah Pekaalongan tentang profil dan hal-hal yang berkaitan dengan SMP Muhammadiyah Pekaalongan.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini akan menggunakan metode sebagai berikut:

3.

---

<sup>17</sup> Lexy Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm.

<sup>18</sup> Saefudin Anwar, *Op.Cit*, hlm. 36.

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 36 .

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>20</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum SMP Muhammadiyah Pekalongan, meliputi: tentang komunikasi guru tarikh dan siswa diluar kelas serta letak geografis, keadaan sarana dan prasarana

b. Metode Interview

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mendapat tujuan tertentu.<sup>21</sup>

Teknik ini digunakan oleh peneliti kepada guru tarikh, kepala sekolah, guru kesiswaan, dan siswa itu sendiri yang dirasa dapat membantu memperoleh data tentang kompetensi sosial guru tarikh dalam menjalin komunikasi siswa kelas di SMP Muhammadiyah Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi metode pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Zainal Arifin, *Op. Cit*, hlm. 230.

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 232.



Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi SMP Muhammadiyah Pekalongan, keadaan guru, karyawan, peserta didik.

#### 4. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya.<sup>23</sup>

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dengan menggunakan teori *Milles and Hubberman*, melalui tahapan:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan data pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Yaitu merakit data yang diperoleh dari sekumpulan informasi yang tersusun, kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat dengan jenis teks yang sering digunakan adalah naratif.

c. *Conclusion Drawing / Verifikasi*

Yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan dari awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila

---

<sup>22</sup> Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 46

<sup>23</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 157.

tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>24</sup>

#### **H. Sistematika Penulisan**

Guna memperancar dalam penelitian serta memudahkan untuk dipahami maka diperlukan kerangka penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

BAB II Kompetensi sosial dan komunikasi siswa yang meliputi pengertian kompetensi sosial, ruang lingkup kompetensi sosial, berikutnya adalah komunikasi siswa yang meliputi pentingnya komunikasi. pengertian komunikasi, hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam berkomunikasi dengan siswa, dan tujuan komunikasi.

BAB III Kompetensi Sosial Guru PAI dalam Menjalinkan Komunikasi Siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Peklaongan, pada bab ini dibagi menjadi tiga sub bagian. Pada bagian pertama membahas tentang kondisi umum SMP Muhammadiyah yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya dan struktur organisasi, kondisi karyawan, kondisi sarana dan fasilitas. Yang

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 91-92.

bagian kedua membahas tentang kompetensi sosial yang dimiliki guru PAI dalam menjalin komunikasi dengan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pekalongan, yang bagian ketiga membahas tentang komunikasi guru PAI dengan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pekalongan.

BAB IV Analisis Kompetensi Sosial guru PAI dalam Menjalinkan Komunikasi Siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pekalongan, yang meliputi analisis data tentang kompetensi sosial guru PAI di SMP Muhammadiyah Pekalongan, yang kedua analisis tentang komunikasi antara guru PAI dengan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pekalongan.

BAB V Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisa hasil penelitian yang diangkat tentang kompetensi sosial guru PAI dalam menjalin komunikasi siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pekalongan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang kompetensi sosial guru PAI di SMP Muhammadiyah Pekalongan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dapat disimpulkan bahwa guru PAI SMP Muhammadiyah Pekalongan termasuk dalam ketegori baik. Hal tersebut bisa dilihat hasil wawancara yang peneliti lakukan, dan dari uraian analisa per indikator dapat diketahui bahwa semua indikator dapat dilaksanakan dengan baik, dengan rincian per indikator sebagai berikut:
  - a) Indikator 1 (bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif). dari hasil penelitian mengatakan baik, dalam bersikap dengan peserta didik, sesama pendidik sudah bersifat inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif.
  - b) Indikator 2 (berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, peserta didik, dan wali murid), dari hasil penelitian memberikan hasil yang positif. Dalam berkomunikasi guru sudah

berupaya membangun komunikasi yang efektif dengan sesama pendidik, peserta didik, dan wali murid.

- c) Indikator 3 (Beradaptasi di lingkungan tempat bertugas atau lingkungan tempat tinggal), dalam beradaptasi di lingkungan tempat bertugas atau lingkungan tempat tinggal guru tarikh tidak mengalami kendala yang berarti. Hal ini menunjukkan bahwa guru tarikh dapat beradaptasi dengan lingkungan masyarakat.

2. Berdasarkan hasil penelitian tentang bagaimana komunikasi antara guru PAI dengan siswa di SMP Muhammadiyah menurut Dirman dan Cicih Juarsih dalam buku *Komunikasi Dengan Peserta Didik* tentang hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam berkomunikasi dengan siswa, dapat disimpulkan bahwa komunikasi antara guru PAI dengan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pekalongan termasuk baik. Hal tersebut bisa dilihat hasil wawancara yang peneliti lakukan, bahwa poin-poin tersebut sudah dilaksanakan dengan baik, berikut rinciannya:

- a) Respect

Dari hasil wawancara dengan siswa mengatakan bahwa guru tarikh selalu membantu siswa yang sedang mengalami kesulitan ataupun kesusahan, dengan demikian guru tarikh mempunyai rasa kepedulian ataupun penghargaan terhadap siswanya.

- b) Empathy

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang empathy guru tarikh mendapatkan hasil yang positif pula karena siswa



mengatakan bahwa guru tarikh mempunyai rasa empathy yang tinggi terhadap siswanya.

c) Audible

Dari hasil penelitian menyatakan bahwa kebanyakan siswa mengerti dan paham dengan apa yang disampaikan pak Cipto dalam pembelajaran sehari-harinya. Disini terlihat bahwa pak Cipto tidak mengalami kendala dalam menyampaikan materi terhadap siswa.

d) Clarity

Tidak jauh berbeda dengan poin sebelumnya dari hasil penelitian kebanyakan dari mereka paham dengan pesan yang disampaikan oleh pak Cipto dalam pembelajaran dan tidak menimbulkan multi interpretasi

e) Humble

Dari hasil wawancara kepada siswa mendapat respon yang positif pula. tidak sedikit dari mereka menyukai gurunya. cara mengajarnya, bagaimana komunikasinya, bagaimana cara dia memperlakukan siswanya, yang kemudian akan berdampak pada tingkat antusias siswa terhadap pelajaran yang diampu oleh guru tersebut.

Mengenai tujuan yang dilakukan guru tarikh dalam melaksanakan komunikasi dengan siswa sudah baik. dan tujuan yang dilakukan pun sesuai dengan hasil wawancara siswa.

**B. Saran**

1. Dalam memahami kompetensi sosial, meskipun sudah memahami dengan baik agar guru lebih mendalami lagi kompetensi sosial yang sesuai dengan undang-undang.
2. Hendaknya dalam berkomunikasi dengan siswa didalam proses pembelajaran lebih baik untuk lebih menyesuaikan siswa-siswinya agar proses kegiatan belajar mengajar juga lebih nyaman bagi semua pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Azwar, Saefudin. 2009. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darajat, Zakia, dkk. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dirman dan Cich Juarsih. 2014. *Komunikasi dengan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* Jakarta: Bumi Aksara
- Karimah, Laila. 2011 Pengaruh Komunikasi Siswa dengan Guruterhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MIS Pasir Sari 02 Pekalongan, *Skripsi* Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Koentjoroningrat. 1993. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Maloeng, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2000 Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nata, Abuddin. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya*. Jakarta: Indeks



- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*
- Rumiyati. 2011. Analisis Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam MTs Attaqwa Batang, *Skripsi* Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Satori, Djamin. 2008. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Supratiknya, A. 2003. *Komunikasi Antar Pribadi, Tinjauan Psikologis* Yogyakarta: Kanisius
- Usman, Moh. Uzer. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wijaya, A.W. 1997. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN  
**SMP MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN**  
(TERAKREDITASI A)

Alamat : Jl. Pramuka No. 1 Telp. (0285) 426270 Pekalongan 51118

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 147/III.4.AU/F/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : TSUWAIBAH UMMUL INAYAH  
N I M : 2021111186  
Jurusan : Tarbiyah/PAI  
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan

Yang bersangkutan telah melakukan kegiatan penelitian di SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan pada tanggal 20 Februari s.d 27 April 2016 dengan judul skripsi "KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI DALAM MENJALIN KOMUNIKASI SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH PEKALONGAN".

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 27 April 2016



Kepala Sekolah  
Faridah Hayati, S.Pd  
No. Telp. 1115.6303.937809

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Tsuwaibah Ummul Inayah  
NIM : 2021 111 186  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 September 1992  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Kertijayan gang 13 No. 24 rt 28 rw 10 Buaran  
Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Agus Mu'arif  
Nama Ibu : Zubaidah  
Alamat : Kertijayan gang 13 No. 24 rt 28 rw 10 Buaran  
Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- |                      |                  |
|----------------------|------------------|
| 1. MIS Wonoyoso      | Lulus Tahun 2004 |
| 2. MTS Wonoyoso      | Lulus Tahun 2007 |
| 3. MAS Simbang Kulon | Lulus Tahun 2010 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Mei 2016

Tsuwaibah Ummul Inayah

NIM: 2021 111 186